BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Keguncangan politik yang terjadi di Mali selama beberapa dekade terakhir, terutama masa pemerintahan Presiden Amadou Toumani Toure 2013, dapat ditarik kesimpulan secara garis besar oleh penulis yaitu sebagai berikut :

Sikap angkat tangan Presiden Amadou Toumani Toure yang di tahun 2013, merasa sudah tidak mampu lagi untuk membendung pemberontakan yang dilakukan rakyatnya dan didukung oleh kelompok teroris di Mali. Serta sikap berbondong-bondong rakyat Mali yang memutuskan untuk bergabung menjadi kelompok teroris, menjadi situasi yang sangat mengkhawatirkan. Pasalnya tindakan brutal rakyat pemberontak dan kelompok teroris yang melakukan penculikan Warga Negara Asing, pembantaian kepada warga sipil, perusakan fasilitas-fasilitas umum dan pemerintahan guna menggulingkan sistem Republik yang sudah tertata, semakin menciptakan situasi yang sangat darurat di Mali. Sehingga Presiden Amadou Toumani Toure, meminta bantuan dari Perancis, guna mengembalikan kestabilan situasi politik Negara Mali yang tengah terguncang. Dalam konteks tersebut, Perancis meyakini bahwa pelaksanan intervensi militer (11/01/2013), menjadi langkah yang paling akurat dalam menengahi situasi krusial di Mali. Terlebih lagi, Perancis mengarisbesarkan negara di bagian Afrika Barat tersebut dalam kawasan